

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAN PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING LAINNYA DI KABUPATEN NUNUKAN TRIWULAN KEDUA TAHUN 2025

Bulan April 2025 Sebesar 1,78 % (Y-o-Y)

Bulan Mei 2025 Sebesar 1,70 % (Y-o-Y)

Bulan Juni 2025 Sebesar 2,23 % (Y-o-Y)

- Pada Bulan April 2025 terjadi Inflasi (Y-o-Y) Kabupaten Nunukan Sebesar 1,78 dengan indeks Harga Konsumsi (IHK) sebesar 108,90, inflasi (y-o-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh Indeks sekelompok pengeluaran, antara lain ; Makan Minum dan Tembakau sebesar 1,16 ,Pakaian dan Alas kaki sebesar 1,72 Persen,dan Perumahan ,Air,Listrik Sebesar 1,39 Persen
- Pada Bulan Mei 2025 terjadi Inflasi (Y-o-Y) Kabupaten Nunukan Sebesar 1,70 Persen dengan Harga Konsumsi (IHK) sebesar 108,89, Inflasi terjadi adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh Indeks sekelompok pengeluaran, Antara lain : Penyediaan Makan dan Minum /Restoran sebesar 8,04 persen,Perawatan Pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,57 persen dan Pendidikan sebesar 1,74 persen
- Pada Bulan Juni 2025 terjadi Inflasi (Y-o-Y) Kabupaten Nunukan Sebesar 2,23 Persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,24, Inflasi terjadi adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh Indeks sekelompok pengeluaran, Antara lain : Makan,Minum dan Tembakau sebesar 2,34 persen, Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,93 persen dan Perumahan, Air,Listrik ,Bahan Bakar Rumah Tangga Sebesar 2,56 persen

Pada Tahun 2025 Kabupaten Nunukan Bulan Januari sampai bulan Juni Inflasi tercatat sebesar 0,22 persen (yoy) /Januari , naik Sebesar 2,23 persen (Y-o-Y) pada Bulan Juni. Lebih tinggi dari inflasi Nasional Sebesar 0,09 persen (Y o Y), bulan Januari, sebesar 1,87 Persen (Y-o-Y) di Bulan Juni dan inflasi Gabungan Kaltara sebesar -012 Persen (Y o Y) bulan Januari, Sebesar 1,87 Persen (Y-o-Y) di Bulan Juni

Grafik 1. Inflasi Kabupaten Nunukan, Kaltara dan Nasional (yoy) Tahun 2025

WILAYAH	TAHUN 2025 (y -o - y)					
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
NUNUKAN	0.22	0.41	2.11	1.78	1.7	2.23
GABUNGAN KALTARA	-0.12	-0.49	1.24	1.3	1.24	1.38
NASIONAL	0.76	-0.09	1.03	1.95	1.6	1.87

Sumber: BPS, diolah

- KOMODITAS PENYUMBANG/ ANDIL INFLASI dan Deflasi (M-to-M) KABUPATEN NUNUKAN

TRIWULAN II TAHUN 2025

Pada triwulan Ii, Inflasi bulanan (m-to-m) Kabupaten Nunukan tercatat mengalami tekanan inflasi dan Deflasi . Komoditas yang dominan menjadi penyumbang inflasi dan Deflasi Kabupaten Nunukan pada triwulan II tahun 2025 Sebagai berikut :

Tabel 1 . Komoditas Penyumbang/Andil Inflasi (m-to-m) selama Triwulan I Tahun 2025

April		Mei		Juni	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andi (%)
Tarif Listrik	0,11	Nasi Dengan Lauk	0,11	Ikan Layang/Ikan Benggol	0,15
Emas Perhiasan	0,07	Emas Perhiasan	0,05	Ikan Bandeng /Ikan Bol	0,07
Oikan Bandeng/Ikan Bolu	0,07	Ikan Bandeng/Ikan Bolu	0,04	Tarif Air Minum (PDAM)	0,05
Nasi Dengan Lauk	0,03	Ikan Kembung	0,03	Tomat	0.09
Daging Ayam Ras	0,03	Tarif Pulsa Ponsel	0,02	Beras	0,04

Sumber: BPS, diolah

Tabel 2. Komoditas Penyumbang/Andil Deflasi (m-to-m) selama Triwulan II Tahun 2025

April		Mei		Juni	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Cabai Rawit	0,018	Cabai Rawit	-0,05	Cabai Rawit	-0,06
Tomat	-0,13	Tomat	-0,05	Kangkung	-0,02
Sawi Hijau	-0,03	Ikan Layang/Ikan Benggol	-0,04	Tempe	-0,01
Tarif Pulsa Ponsel	-0,02	Bawang Merah	-0,03	Tahu Mentah	-0,01
Ikan Kembung	-0,02	Telur Ayam Ras	-0,03	Sabun Ditejen Bubuk	-0,01

Sumber: BPS, diolah

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN NUNUKAN

- Berdasarkan Pola Historis Kabupaten Nunukan cenderung mengalami kelangkaan Komunitas - komunitas tertentu Pada menjelang Hari - Hari besar perayaan keagamaan Seperti Bulan Ramadan ,Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha/Lebaran Haji, Hal

Ini terjadi kembali menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan Pemerintah KABUPATEN NUNUKAN melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam rangka pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang berdasarkan 4K (keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan dan komunikasi efektif) pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

◦ K1, KETERJANGKAUAN HARGA

1. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 24 April 2025 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan di Nunukan.
2. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 2 Mei 2025 i di Nunukan. dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan Setrategis di Nunukan.
3. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 20 Mei 2025 di Alun-alun Nunukan, dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan Setrategis di Nunukan.
4. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 2 Juni 2025 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga PanganStrategis (Beras, Minyak Goreng,Gula, Tepung,Telur Ayam Ras,Bawang Merah dan Bawang Putih) di Sebatik Utara.
5. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 3 Juni 2025 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga PanganStrategis (Beras, Minyak Goreng,Gula, Tepung,Telur Ayam Ras,Bawang Merah dan Bawang Putih) di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
6. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 4 Juni 2025 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga PanganStrategis (Beras, Minyak Goreng,Gula, Tepung,Telur Ayam Ras,Bawang Merah dan Bawang Putih) di SDN 005 Panamas,Tg Harapan
7. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 3 Juni 2025 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga PanganStrategis (Beras, Minyak Goreng,Gula, Tepung,Telur Ayam Ras,Bawang Merah dan Bawang Putih) d Alun - Alun Nunukan
8. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 3 Juni 2025 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga PanganStrategis (Beras, Minyak Goreng,Gula, Tepung,Telur Ayam Ras,Bawang Merah dan Bawang Putih) di Tanah Merah Kelurahan Nunukan Barat
9. Pemerintah Daerah Kabupaten Nunukan Juga Ke pasar Pasar rakyat Melakukan Pemantauan Harga Komunitas Kebutuhan barang - Barang Pokok (DKUKMPP)
10. Pemerintah daerah kabupaten Nunukan Juga juga melakukan pencatatan Enumerator

Panel Harga Barang - Barang kebutuhan Pokok (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian)

◦ K2 KETERSEDIAAN PASOKAN

1. Kerjasama Antar Daerah (KAD), Kabupaten Nunukan Masih Tergantung/ Mendatangkan Kebutuhan Pokok dari luar Daerah Seperti Pulau Sulawesi, Pulau Jawa dan dari Malaysia yang memiliki surplus komoditas untuk komoditas presisten inflasi seperti bawang merah, Bawang Putih, cabai, daging ayam, telur ayam, dan daging sapi. Ikan, Sayur Mayur dan Buah - Buahan.

2. Sinergi lewat Gerakan nasional pengendali inflasi pangan (GNPIP)

3. Memberikan Bantuan, Pupuk, Bibit tanaman dan Pelatihan - Pelatihan pada Kelompok Tani Lokal, Guna Meningkatkan produksi tanaman petani Lokal

4. Memberikan Pelatihan Kelompok (Nelayan Tambak/ Empang, Peternak) dan bantuan Peralatan Tangkap Ikan Pada Nelayan Lokal, Meningkatkan Produksi /hasil Tangkapan Nelayan

- K3 Kelancaran Distribusi

1. Mengawasi operasional Pelabuhan Tunontaka berjalan dengan lancar sehingga barang yang masuk dari wilayah lain tidak tersedia

2. Pemanfaatan Tol Laut untuk pengiriman barang strategis

3. Pemberian Subsidi Ongkos Angkut (SOA), Singai, Darat dan Udara

4. Berkoordinasi dengan OPD dan instansi terkait dalam Upaya mempercepat proses operasional Pelabuhan.

- K4 Komunikasi Efektif

1. Rapat koordinasi antara TPI Pusat dan TPI Daerah

2. Koordinasi Lembaga Tim Inflasi Daerah Nunukan Dengan BPS dan Bang Indonesia, BUMN/ Distribusi Pangan dan Bulog Tarakan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Pola Historis Kabupaten Nunukan cenderung mengalami kelangkaan Komunitas – komunitas tertentu Pada menjelang Hari – Hari besar perayaan keagamaan Seperti Bulan Ramadan ,Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha/Lebaran Haji, Hal Ini terjadi kembali menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nunukan
2. Rapat Pelaksanaan Evaluasi Evaluasi Pengendalian Inplasi Daerah dengan Badan Pengawasn Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Kalimantan Utara
3. Rapat ketersediaan barang pokok menjelang Hari Raya Idul Adha (Hari Raya Kurban)
4. Melakukan pemantauan harga bahan pokok dan ketersediaan pasokan.
5. Melakukan sidak dan monitoring ke pasar-pasar.
6. Melakukan Pencegahan dan Pengawasan terhadap spekulasi harga.